

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN FLIPBOOK PADA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS 5 SDN 1 BANGUNJAYA KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Indah Puji Utami¹, Setyo Hartanto², Ria Fajrin Rizqy Ana³

^{1,2,3}PGSD FSH Universitas Bhinneka PGRI

¹indahu186@gmail.com, ²setyo.hartanto@stkippgritulungagung.ac.id,

³riafajrin72@gmail.com

ABSTRACT

Learning interest is an important factor influencing students' learning success, yet preliminary observations indicated that the learning interest of fifth-grade students in the IPAS subject at SDN 1 Bangunjaya, Pakel District, Tulungagung Regency, was relatively low. This study aims to describe and analyze the learning interest of fifth-grade students during IPAS learning using flipbook learning media. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The subjects were 24 fifth-grade students, consisting of 12 male and 12 female students. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman interactive model, comprising data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that students' overall learning interest fell into the very good category, with a total score of 1574 (82.00%). The indicator of willingness to participate in learning obtained the highest percentage (86.46%), while the attention indicator obtained the lowest percentage (75.26%), although it remained in the good category. Interview and documentation results further reinforced these findings, showing that students exhibited enthusiasm, comfort, and active engagement during learning. This study concludes that flipbook learning media is effective in fostering elementary students' learning interest in the IPAS subject.

Keywords: Elemenary school, Flipbook, IPAS, Learning interest, Learning media

ABSTRAK

Minat belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran siswa, namun observasi awal menunjukkan minat belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran IPAS di SDN 1 Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis minat belajar siswa kelas 5 selama pembelajaran IPAS menggunakan media pembelajaran flipbook. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah 24 siswa kelas 5, terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi,

kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik dengan perolehan skor 1574 (82,00%). Indikator keinginan mengikuti pembelajaran memperoleh persentase tertinggi (86,46%), sedangkan indikator perhatian memperoleh persentase terendah (75,26%) meskipun tetap berada pada kategori baik. Hasil wawancara dan dokumentasi turut memperkuat temuan tersebut, di mana siswa menunjukkan antusiasme, kenyamanan belajar, dan keterlibatan aktif selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran flipbook efektif dalam menumbuhkan minat belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPAS.

Kata Kunci: Flipbook, IPAS, Media Pembelajaran, Minat belajar, Sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk manusia yang berkualitas sekaligus mengembangkan potensi sumber daya manusia. Melalui pendidikan, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan berpikir, tetapi juga membentuk kepribadian, nilai-nilai moral, hubungan sosial, serta keimanan spiritual (Taufiq et al., 2025). Pendidikan juga dapat dimaknai sebagai proses pembentukan nilai, adab, moral, dan karakter yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa serta menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas (Usman et al., 2025). Pada jenjang sekolah dasar, siswa mulai membangun kebiasaan belajar, nilai-nilai positif,

serta cara berperilaku yang memengaruhi perkembangan mereka pada tahap berikutnya, sehingga guru sebagai fasilitator pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kreatif, menarik, dan efektif (Navis & Kaltsum, 2021).

Minat belajar menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Minat belajar yang rendah dapat muncul karena metode mengajar yang kurang beragam, penyampaian materi yang belum dikuasai secara optimal, serta proses pembelajaran yang terasa monoton. Ketertarikan terhadap pembelajaran muncul karena adanya keinginan siswa untuk mengetahui dan memahami sesuatu sehingga mendorong keterlibatan dalam

kegiatan belajar (Tsabitah & Hanif, 2025). Siswa yang memiliki minat belajar menunjukkan sikap lebih rajin, tertarik, serta aktif mengikuti kegiatan pembelajaran (Andira et al., 2022). Minat belajar juga memiliki hubungan erat dengan motivasi belajar; suasana pembelajaran yang menyenangkan mampu menumbuhkan sikap positif terhadap materi sehingga mendorong perubahan perilaku belajar siswa ke arah yang lebih baik (Zalis et al., 2025); (T. Salsabila et al., 2025).

Mata pelajaran IPAS pada sekolah dasar merupakan penggabungan antara materi IPA dan IPS yang disesuaikan dengan tahap perkembangan berpikir konkret siswa. Ketidakmampuan siswa memahami konsep IPA secara tepat dapat memengaruhi rendahnya minat belajar (Mareti & Hadiyanti, 2021), sementara pembelajaran IPAS sendiri bertujuan mengembangkan pemahaman siswa terhadap lingkungan alam dan sosial serta menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif (Defriwanti et al., 2025). Permasalahan dalam pembelajaran IPAS sering muncul akibat pendekatan yang monoton serta kurang melibatkan siswa secara

aktif (Safira et al., 2020); (Anggita et al., 2023).

Media pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung dalam proses belajar mengajar untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa serta memberikan dampak positif terhadap kondisi psikologis dalam belajar (Amalia et al., 2024); (Ridwan, 2024). Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPAS adalah *flipbook*. Media pembelajaran *flipbook* mampu menarik perhatian dan keterlibatan siswa karena penyajiannya disusun secara runtut dan menarik (Pratiwi et al., 2024), disajikan dalam bentuk buku berlapis yang dilengkapi gambar serta ringkasan materi sehingga membantu siswa memahami konsep secara lebih terstruktur (Meilasari et al., 2024). *Flipbook* non-digital memiliki keunggulan karena tampilannya konkret, praktis, serta tidak memerlukan perangkat teknologi tambahan (Mutmainna et al., 2022), dan penyajian materinya secara bertahap membantu siswa memahami konsep secara sistematis tanpa merasa terbebani oleh banyaknya informasi dalam satu waktu

(Rajagukguk et al., 2023). Penggunaan flipbook juga terbukti mampu menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa dengan menjembatani konsep abstrak menjadi lebih konkret (E. M. W. Salsabila et al., 2025), serta menyajikan materi secara menarik melalui teknik visual seperti lipatan dan ilustrasi (Felisa & Gunawan, 2026).

Pemanfaatan media pembelajaran di sekolah dasar pada kenyataannya masih belum optimal; kurangnya inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran (Santi & Prasetya, 2023), padahal guru diharapkan mampu membentuk peserta didik yang berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Aras, Latri. DH, Satriani. Amran, 2022). Media pembelajaran dapat memfokuskan perhatian serta memberikan stimulus terhadap perasaan dan perhatian siswa dalam proses belajar (Yuanita & Martahayu, 2021), sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menghadirkan

pembelajaran IPAS yang lebih efektif, menarik, dan bermakna bagi siswa (Aurumi et al., 2025).

Hasil observasi awal peneliti di SDN 1 Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah. Sebagian siswa terlihat kurang aktif selama pembelajaran, perhatian mudah teralihkan, serta partisipasi dalam bertanya dan menjawab masih terbatas. Studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih tertarik ketika pembelajaran menggunakan media yang bersifat visual dan konkret. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis minat belajar siswa kelas 5 selama proses pembelajaran IPAS menggunakan media flipbook di SD Negeri 1 Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan

peneliti mengumpulkan dan menafsirkan data secara mendalam mengenai minat belajar siswa selama proses pembelajaran IPAS berlangsung, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang menetapkan fokus penelitian, mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data hingga menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas 5 SDN 1 Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 24 siswa, terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 selama tiga bulan (Maret–Mei) di SDN 1 Bangunjaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019). Observasi dilakukan secara partisipatif pasif untuk mengamati minat belajar siswa selama pembelajaran IPAS menggunakan media flipbook, mengacu pada lima indikator minat belajar, yaitu keinginan mengikuti pembelajaran, perasaan senang,

perhatian, ketertarikan terhadap media, dan keterlibatan siswa (Laksana & Khoirunnisa, 2023); (Febrianti & Ferazona, 2024); (Lestari et al., 2022); (Rahma et al., 2024). Wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada guru kelas dan beberapa siswa terpilih untuk memperdalam data hasil observasi. Dokumentasi berupa daftar hadir, catatan kegiatan pembelajaran, dan foto kegiatan digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat keabsahan data.

Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman sebagaimana diadaptasi Sugiyono (2019), yang meliputi tiga tahap: reduksi data (merangkum dan memfokuskan data pada informasi terkait minat belajar), penyajian data (menyusun data dalam bentuk uraian deskriptif dilengkapi persentase hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi), dan penarikan kesimpulan (menyimpulkan temuan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan). Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data

yang saling mendukung dan konsisten.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian diperoleh melalui observasi terhadap 24 siswa kelas 5, wawancara kepada guru kelas dan 12 siswa terpilih, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran IPAS menggunakan media flipbook. Observasi dilakukan berdasarkan lima indikator minat belajar, yaitu keinginan mengikuti pembelajaran, perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, dan keterlibatan, yang masing-masing dijabarkan ke dalam empat indikator tindakan siswa. Rekapitulasi hasil observasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

No.	Indikator Minat Belajar	Skor	%	Kategori
1.	Keinginan mengikuti pembelajaran	332	86,46 %	Sangat baik
2.	Perasaan senang	312	81,25 %	Sangat baik
3.	Perhatian	289	75,26 %	Baik
4.	Perasaan tertarik	329	85,68 %	Sangat baik
5.	Keterlibatan	312	81,25 %	Sangat baik
	Jumlah	1574	82,00 %	Sangat baik

Data pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa minat

belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran IPAS menggunakan media pembelajaran flipbook secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik, dengan indikator keinginan mengikuti pembelajaran memperoleh persentase tertinggi (86,46%) dan indikator perhatian memperoleh persentase terendah (75,26%), meskipun tetap berada pada kategori baik.

Hasil wawancara memperkuat temuan observasi tersebut. Guru kelas menyatakan bahwa siswa terlihat lebih antusias, tidak mudah bosan, dan lebih mudah diarahkan untuk fokus ketika media flipbook digunakan dibandingkan pembelajaran dengan buku paket saja. Sebagian besar siswa yang diwawancarai juga mengungkapkan bahwa tampilan gambar dan warna pada flipbook membuat materi IPAS terasa lebih menarik dan lebih mudah dipahami. Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran turut menunjukkan keterlibatan aktif siswa selama proses belajar berlangsung, seperti antusiasme saat media ditampilkan dan partisipasi dalam diskusi kelompok.

Minat belajar dapat dipahami sebagai rasa suka, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mendorong semangat belajar (Wiradarma et al., 2021), dan ditunjukkan melalui keinginan mengikuti pembelajaran, perasaan senang, perhatian, ketertarikan pada media, serta keterlibatan siswa (Rahmawati et al., 2023). Temuan penelitian ini sejalan dengan kerangka tersebut: siswa menunjukkan minat belajar baik hingga sangat baik pada seluruh indikator selama pembelajaran IPAS menggunakan media flipbook.

Tingginya persentase pada indikator keinginan mengikuti pembelajaran sejalan dengan pendapat (Zulaiha et al., 2024) yang menyatakan bahwa minat belajar tampak dari dorongan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar, dan media pembelajaran yang menarik dapat menambah semangat siswa. Pada indikator perasaan senang, temuan ini juga sesuai dengan (Dharma et al., 2022) yang menyebutkan bahwa perasaan senang dalam belajar menambah ketertarikan siswa terhadap materi

sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Indikator perhatian memperoleh persentase terendah, meskipun tetap dalam kategori baik. Hal ini konsisten dengan (Karisma et al., 2022) yang menyatakan bahwa perhatian siswa dipengaruhi oleh kondisi lingkungan belajar dan penggunaan media, sehingga sebagian siswa masih mudah teralihkan oleh suasana kelas. Pada indikator perasaan tertarik dan keterlibatan, hasil penelitian mendukung pandangan (Mausa et al., 2025) bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan perhatian, ketertarikan, dan keaktifan siswa di kelas. Sebagaimana dicatat pula oleh Yosefo dan Keliat (2024), variasi capaian antarindikator termasuk pada perhatian dan keterlibatan umum ditemukan dan dapat dipengaruhi oleh faktor seperti rasa malu atau kurangnya rasa percaya diri siswa untuk aktif di depan kelas, sehingga guru perlu terus menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menggunakan media yang variatif.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa media

pembelajaran flipbook efektif dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran IPAS, baik dari sisi antusiasme, kenyamanan belajar, ketertarikan terhadap media, maupun keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran IPAS menggunakan media pembelajaran flipbook di SDN 1 Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik, dengan skor total 1574 dari skor maksimal 1920 (82,00%). Capaian ini ditunjukkan melalui lima indikator minat belajar: keinginan mengikuti pembelajaran (86,46%), perasaan senang (81,25%), perhatian (75,26%), perasaan tertarik (85,68%), dan keterlibatan (81,25%). Meskipun indikator perhatian memperoleh persentase terendah, capaian tersebut tetap berada pada kategori baik.

Hasil wawancara dengan guru dan siswa memperkuat temuan observasi tersebut. Guru menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran flipbook mampu meningkatkan antusiasme, perhatian, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran IPAS berlangsung. Siswa juga mengungkapkan bahwa media flipbook membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, tidak membosankan, serta membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah. Dengan demikian, media pembelajaran flipbook dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik seperti flipbook secara lebih konsisten, khususnya untuk mengoptimalkan indikator perhatian siswa yang masih perlu ditingkatkan, misalnya dengan mengombinasikan flipbook dengan variasi metode pembelajaran yang menciptakan suasana kelas lebih kondusif. Sekolah juga diharapkan

dapat mendukung penyediaan media pembelajaran yang bervariasi, sementara peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan yang berbeda, maupun dengan metode dan variabel penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M., Pratama, M. V., Pratiwi, N. A., & Fujiarti, A. (2024). Pengaruh Media Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 SD. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(01), 39–47. <https://doi.org/10.57008/jjp.v4i01.689>
- Anggita, A. D., Ervina Eka Subekti, Muhammad Prayito, & Catur Prasetiawati. (2023). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ips Di Kelas 4 Sd N Panggung Lor. *Inventa*, 7(1), 78–84. <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7104>
- Aras, Latri. DH, Satriani. Amran, M. (2022). Hubungan Antara Kreativitas Guru Dengan Minat Belajar. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6, 101–111.
- Aurumi, L., Dedy, A., & Ramadhani, E. (2025). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS FLIPBOOK DIGITAL PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SD Latifa. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
- Defriwanti, W., Erita, Y., Engreini, S., & Hamimah. (2025). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbentuk Booklet Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 12(1), 79–90.
- Dharma, O. W., Widodo, U., & Rispatiningsih, D. M. (2022). Analisis Minat dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD pada Masa Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7600–7607.
- Febrianti, R. R., & Ferazona, S. (2024). ANALISIS HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA DI SMA NEGERI 11 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2023/2024. 4, 1746–1754.
- Felisa, S. V., & Gunawan, A. S. (2026). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Model Problem Based Learning Shelve*. 12(02), 6–17.
- Karisma, E. T., Setiawan, D., & Oktavianti, I. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas Iv Sdn Jleper 01. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(3). <https://doi.org/10.24176/jpi.v2i3.8366>
- Laksana, R. B., & Khoirunnisa. (2023). Minat Belajar Siswa Dalam Karya Mozaik Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Sd Negeri 79 Palembang. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 7(3), 548. <https://doi.org/10.24114/jgk.v7i2.36988>

- Lestari, Y., Safruddin, S., & Setiawan, H. (2022). Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Gugus III Kecamatan Selaparang dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 405–408. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.513>
- Mareti, J. W., & Hadiyanti, A. H. D. (2021). Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1), 31–41. <https://doi.org/10.31949/jee.v4i1.3047>
- Mausa, W., Dodi, Ilham, & Hisbullah. (2025). *Pendekatan Joyful Learning sebagai Strategi Peningkatan Minat Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. 4(1), 43–51.
- Meilasari, S., Barus, Y., & Ahadianto, E. (2024). Pengembangan E-Modul Dengan Bermuatan Karakter Mandiri Pada Materi Jenis-Jenis Usaha Dalam Bidang Ekonomi Kelas V Sekolah Dasar. *JP2SD (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 12(Vol. 12 No. 1 (2024): April 2024), 52–67. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/30947/14429>
- Mutmainna, M., M, M., & Kadir, M. R. (2022). Pengembangan Media Flipbook Dalam Pembelajaran Fisika. *PHYDAGOGIC: Jurnal Fisika Dan Pembelajarannya*, 5(1), 56–65. <https://doi.org/10.31605/phy.v5i1.1730>
- Navis, M. J., & Kaltsum, H. U. (2021). Development of minimum competency assessment (AKM) numeracy test instruments containing ethnomathematics in elementary schools. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(APRIL), 1254–1261.
- Pratiwi, U. I., Fitri, N. P. N., Nafannisa, S. R., Yurita, M., Tohari, E., Ratnasari, U., Usodoningtyas, S., & Wijayanti, P. W. (2024). *Implementasi Flipbook Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Siswa Inklusi pada Pembelajaran Rias Karakter Tiga Dimensi Ursila*. 2(02), 306–312.
- Rahma, A., Salsa, H., Batubara, R., Qolbi, M., & Kamal, N. (2024). *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar*. 5(2), 205–208.
- Rajagukguk, S., Lubis, W. H., Pohan, A. H., Ginting, S., & Silaban, S. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ipa Melalui Buku Digital Flipbook. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 8(1), 119. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i1.52476>
- Ridwan, S. L. (2024). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOLABORASI MELALUI PENDEKATAN TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 8(2), 585–606.

- <https://doi.org/10.26811/didaktika.v8i1.1278>
- Safira, C. A., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas III SDN Buluh 3 Socah. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 10(1), 1–7.
- Salsabila, E. M. W., Suryanti, S., Widodo, W., Gunansyah, G., & Puspita, A. M. I. (2025). Flipbook Learning Media on Ipas Learning Outcomes in Elementary School Students. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 11(3), 596–609. <https://doi.org/10.31949/jcp.v11i3.13478>
- Salsabila, T., Basri, M., Pranata, R., & Kresnadi, H. (2025). *Validitas Media Pembelajaran Komik Mata Pelajaran IPAS Materi Siklus Air Kelas 5 SDN 36 Pontianak Kota*. 18(2), 147–155.
- Santi, A. U. P., & Prasetya, G. M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Berbasis Flipbook Maker Pada Materi Gaya Dan Gerak Kelas Iv Sdn Bahagia 04. *Jurnal Tunas Bangsa*, 9(2), 88–101. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v9i2.2006>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Taufiq, R., Wahab Wahyudi, A., Asiyah, G. S., Suherman, U., & Sukandar, A. (2025). Inovasi Kurikulum dan Integrasi Ilmu Pengetahuan Modern dalam Pendidikan Islam: Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*, 5(4), 106–116.
- <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i4.1671>
- Tsabitah, N., & Hanif, M. (2025). Upaya Mengatasi Permasalahan Rendahnya Minat Belajar Siswa di Era Digital. *JIPSOS: Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 97–106. ejournal.uniramalang.ac.id/jipsos/article/view/6130
- Usman, U., Repelita, R., Setiawan, R., & Ruhayat, Y. (2025). The Impact of Online Learning Preferences and Challenges on Learning Effectiveness and Outcomes in Biology Education Students: Using SMART PLS-SEM. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 15(1), 297–308. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/27114>
- Wiradarma, K., Suarni, N., & Renda, N. (2021). Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 408. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.39212>
- Yuanita, & Martahayu, V. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran di Masa Pandemi Berbasis Audio Visual dan Nilai-nilai Keislaman untuk Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.30997/dt.v8i1.4060>
- Zalis, B. S., Anwar, Y., & Maryanti, A. D. (2025). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Berbantuan Media

Padlet Pembelajaran IPAS Kelas
V SD Plus IGM Palembang.
*Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,
18(2), 142–146.
[https://ejournal.unib.ac.id/pgsd/ar
ticle/view/42170](https://ejournal.unib.ac.id/pgsd/article/view/42170)

Zulaiha, E., Sari, D. N., Rahmat, M.,
Azzahra, D., & Lestari, D. (2024).
Analisis Tantangan
Meningkatkan Minat Belajar di
Sekolah Dasar. *Journal of
Education Research*, 5(1), 635–
642.
[https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.
762](https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.762)